

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN
MUSLIMMELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)**

**Oleh:
FA'AD MIFTAHUDIN
NIM. 1123308015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	17

**BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DALAM
GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN**

A. Karakter Kepemimpinan Dalam Persyerikatan Muhammadiyah	19
1. Pengertian Kepemimpinan	19
2. Tujuan Kepemimpinan	24
3. Teori Kepemimpinan	28
a. Teori Sifat	28
b. Teori Tingkah Laku	30
c. Teori Kontingensi	31
B. Karakter Kepemimpinan Muslim	33
1. Pengertian Pemimpin Muslim	33
2. Syarat Pemimpin Islam	39
3. Ciri-ciri Pemimpin Islam	42
4. Tanggungjawab Pemimpin Muslim	52
5. Peran Pemimpin Muslim	56
6. Sifat Kepemimpinan (Kolektif Kolegial)	57
C. Kepemimpinan Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	62
1. Sejarah Lahirnya Gerakan Kepanduan HW	62
2. Kode Kehormatan Pandu HW	65
3. Kegiatan-Kegiatan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	82

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	84
---------------------	----

B. Sumber Data	84
C. Tempat Penelitian	85
D. Obyek Penelitian	87
E. Teknik Pengumpulan Data	87
F. Teknik Analisis Data	90

BAB IV PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER

KEPEMIMPINAN MUSLIM ANGGOTA

GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN

A. Gambaran Umum	92
1. Sejarah Berdiri	92
2. Letak Geografis	95
3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	95
4. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa	96
5. Struktur Organisasi	101
6. Program Unggulan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang	102
7. Sarana dan Prasarana	103
8. Kegiatan Pengembangan Diri di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang	104
9. Tata Tertib SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang	105
10. Prestasi SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang	112
B. Implementasi Pembentukan Karakter Pemimpin Muslim Bagi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	113

1. Tujuan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan .113
2. Materi Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan ..119
3. Target Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan ..123
4. Bentuk Kegiatan Kepemimpinan bagi Kader Muslim
melalui Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan 125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran	141
C. Kata Penutup	142

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

PTQ	: Penerimaan Tamu Qabilah
Qabilah	: Tempat/sanggar/kantor/pangkalan yang terletak pada masing-masing sekolah dalam Hizbul Wathan
Tamu Qabilah	: Prosesi penyambutan untuk tamu yang berada dikalangan Hizbul Wathan dengan cara yang sesuai golongan masing-masing
PTK	: Penerimaan Tamu Kerabat
Penghela	: Seorang pandu HW yang berusia 16-20 tahun
Kawan	: istilah yang sama dengan regu
Kerabat	: Kumpulan terbesar pada golongan Penghela
Dewan Kerabat	: Setiap anggota penghela yang menjadi pimpinan kerabat
Dewan Sughli	: Istilah yang sama dengan Dewan Kerja dalam Pramuka
HW	: Hizbul Wathan
GKHW	: Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan
SKT	: Syarat Kenaikan Tingkat
SKU	: Syarat Kecakapan Umum
PBB	: Peraturan Baris-Berbaris
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tengah mengalami krisis kepemimpinan, figur-figur negarawan teladan yang bisa menjadi panutan anak-anak remaja (peserta didik) semakin sulit ditemukan. Sebagai bukti nyata semakin banyaknya korupsi yang dipertontonkan para pemimpin Indonesia di beberapa wilayah di nusantara baik di pusat maupun di daerah. Fenomena krisis pemimpin telah membentuk pemahaman dimasyarakat bahwa tidak ada lagi birokrasi di bumi pertiwi Indonesia yang tidak digerogeti virus korupsi.¹ Padahal Indonesia memiliki pemimpin-pemimpin yang berjiwa Islami seperti Mochammad Hatta, Buya Hamka, Mochammad Natsir, H. Agus Salim, K. H. Ahmad Dahlan dan Ki Hajar Dewantara.

Sehari-hari kita menyaksikan, tidak sedikit pejabat atau elit bangsa, sedemikian rupa mereka mencintai jabatan dan harta. Terjadinya kasus-kasus korupsi, suap-menyuap, sogok menyogok, mafia, pemalsuan dokumen pemerintah dan lain-lain itu, sebenarnya adalah karena didorong oleh kecintaan mereka terhadap jabatan dan harta kekayaan itu.²

Kalau kita tidak hati-hati maka generasi muda bangsa Indonesia akan semakin terjadi krisis kepemimpinan. Hal ini bisa kita lihat di dalam buku-buku sejarah tentang kepemimpinan *khulafaurrasyidin* yang tetap

¹ Diesa Calista "Sosok Pemimpin Ditengah Krisis Kepemimpinan", www.birokrasi.kompusiana.com diakses pada 11 Juni 2015 pukul 08.30 WIB.

² Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 3-4.

konsisten dalam melaksanakan sunnah Nabi dengan memangkas habis berbagai kemewahan, prestis dan sistem birokrasi sekaligus mengemukakan kesederhanaan, akhlak yang mulia berdiri sejajar dengan umat yang dipimpinnya dalam wadah kebersamaan yang hakiki dengan ikatan iman yang sempurna.³

Pembentukan karakter Kepemimpinan adalah permasalahan umat. Umat harus bangkit dengan semua lembaga-lembaganya lalu mengatasi segala problematikanya. Masa depan kebangkitan umat manusia tergantung sejak saat ini dan tergantung pada kualitas manusia yang memimpin yang dipersiapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan kepemimpinan. Tidak ada pilihan lain bagi umat selain memberikan perhatian yang besar terhadap kepemimpinan juga mengeluarkan dana yang banyak untuk mencetak seorang pemimpin. Saat ini, banyak harapan indah mengenai kepemimpinan yang menggoda khayalan serta menggelitik perasaan, namun semua itu tidak dituangkan dalam perbuatan.

Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat urgen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan sebagai *top leader* dalam sebuah institusi pendidikan dituntut dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan. Para pemimpin pendidikan menjadi motor penggerak terjadinya proses perubahan dalam institusi pendidikan dengan memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personel institusi

³ Aunur Rohim Fakih & Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 28.

pendidikan. Kondisi tersebut akan membawa pada suasana kerja lembaga yang sangat kondusif, dan akhirnya akan memperoleh ide konstruktif bagi pengembangan pendidikan dan institusi sekolah.⁴

Pendidikan Agama Islam baik secara teori maupun praktik, berusaha merealisasikan misi ajaran Islam, yaitu menyebarkan dan menanamkan ajaran Islam ke dalam jiwa umat manusia, mendorong penganutnya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁵

Kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah belum cukup menjadikan peserta didik mampu menangani persoalan kemanusiaan, perlu suatu kegiatan khusus seperti ekstrakurikuler bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat serta mempersiapkan diri dari awal agar mampu menghadapi persoalan kemanusiaan. Seperti ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang tujuan utamanya adalah mendidik anak, remaja, dan pemuda dengan sistem kepanduan. Hizbul Wathan merupakan suatu organisasi otonom (otom) dengan lingkungan Muhammadiyah dan merupakan Gerakan Kepanduan yang memiliki sistem yang sama dengan Gerakan Pramuka.⁶

Dalam menjawab tantangan era globalisasi serta kemajuan teknologi yang tidak terbendung lagi, HW (Hizbul Wathan) tetap

⁴ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Purwokerto: STAIN Press, 2000), hlm. 1-2.

⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam: Dengan Pendekatan Multidisipliner*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 20-21.

⁶ Kwartir Pusat Hizbul Wathan, "Tentang Kami" dalam *Hizbul Wathan .or.id* diakses pada 11 Juni 2015 Pukul 09.00 WIB.

berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, sedangkan sebagai kepanduan tetap berpegang teguh pada Prinsip Dasar Kepanduan dan menerapkan Metode Kepanduan secara konsekuen. Kepanduan adalah kegiatan di alam terbuka. Baden Powell pencipta kepanduan mengatakan "Scouting is a game", permainan/game salah satu metode mencapai tujuan. Permainan yang dirancang dengan baik, akan mencapai sasaran yang diinginkan dan disambut penuh semangat oleh peserta didik. Di samping metode bermain, tidak kalah pentingnya "Patrol Sistem". Sistem beregu yang diterapkan sejak Athfal, berlanjut sampai menjadi Penuntun.⁷

Pembentukan karakter kepemimpinan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pada golongan Penghela diwujudkan dalam organisasi/wadah seperti Kerabat dan Dewan Sughli. Untuk Kerabat sama saja dengan ambalan (Pramuka). Dewan Sughli sama saja dengan Dewan Kerja (Pramuka). Pada susunan Kerabat terdapat 2 organisasi utama yaitu: Dewan Kehormatan dan Dewan Eksekutif. Untuk Dewan Sughli berada Pada Tingkat Cabang, Daerah, Wilayah, dan Pusat. Jika dalam Pramuka kegiatan ini bernama LPK (Lembaga Pengembangan Kepemimpinan), namun dalam Hizbul Wathan terdapat tindak lanjut yang harus dilaksanakan oleh setiap kader.

SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang adalah salah satu sekolah Islam yang memiliki Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Bersifat wajib bagi kelas X, "sunnah" bagi kelas XI dan XII. Dalam

⁷ Bidang DIKLAT Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan: Bahan Pelatihan*, t.th.

pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Sekolah, karakter kepemimpinan dibentuk melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, baik itu kepemimpinan bagi dirinya sendiri atau bagi kelompok. Disampaikan secara klasikal kelas melalui materi dan juga ditanamkan melalui kegiatan lapangan seperti perkemahan. Pembina Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang terdiri dari 3 orang Pembina putra dan 2 orang Pembina putri antara lain, Ramanda Muhtar, Ramanda Aji Priono, Ramanda Slamet Riyadi, Ibunda Diani Sulistiani, Ibunda Yuyun Martiningsih. Kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan yang bernilai pembentuk karakter kepemimpinan meliputi musyawarah, baik musyawarah Qabilah maupun musyawarah dewan kerabat, latihan PBB, latihan pengembangan kepemimpinan melalui perkemahan, pengembangan ilmu kepemimpinan dengan menerjunkan siswa Hizbul Wathan untuk ikut serta dalam membina qabilah di sekolah tingkat SD/MI, dan SMP/MTs.⁸

IAIN PURWOKERTO
Keunggulan dari Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yaitu memiliki Pelatih lulusan Jaya Matahari II dan Pembina lulusan Jaya Melati II (Pandu Ahli), sehingga dapat merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan jaman. Pengkaderan anggota dewasa dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan meliputi: Jaya Melati I, Jaya Melati II, Jaya Matahari I dan Jaya Matahari II.

⁸ *Wawancara*, dengan Ramanda Aji Priono selaku Pembina Hizbul Wathan pada hari Kamis, 4 Juni 2015 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, pukul 10.00 WIB.

Selain pelatih yang kompeten dibidangnya, alumni-alumni Pandu Hizbul Wathan, sudah menjadi pemimpin di lingkungannya masing-masing dan masih mengikuti kegiatan-kegiatan Hizbul Wathan yang diadakan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang. Jalinan silaturahmi yang erat menjadikan hubungan baik antara pelatih, pembina dan alumni.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka saya tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang Kab. Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu :

1. Pembentukan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perbuatan. Pembentukan adalah proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu.⁹

2. Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter adalah

⁹ Poerwadarminta W. J. S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 280.

keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dan orang lain.¹⁰

Pembentukan karakter dapat dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), *acting*, menuju kebiasaan (*habit*).¹¹ Nilai/karakter akan terbentuk dari proses pengetahuan/ manusia mengetahui yang akan dilakukan setiap saat sehingga menjadi kebiasaan dalam hidupnya. Jadi yang dimaksud dengan pembentukan karakter menurut penulis adalah proses, cara atau perbuatan untuk membentuk akhlak atau budi pekerti yang ada dalam diri anggota Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang khas sehingga membedakan seseorang dengan orang lainnya.

Adapun sifat pemimpin dalam Hizbul Wathan yang mampu mengamalkan Kode Kehormatan (Janji dan UU) Pandu Hizbul Wathan antara lain: Janji Pandu Hizbul Wathan. Undang-undang Pandu Hizbul Wathan: Satu, Pandu Hizbul Wathan itu dapat dipercaya; Dua, Pandu Hizbul Wathan itu setia; Tiga, Pandu Hizbul Wathan itu siap menolong dan wajib berjasa; Empat, Pandu Hizbul Wathan itu suka perdamaian dan persaudaraan; Lima, Pandu Hizbul Wathan itu mengerti adat, sopan santun dan perwira; Enam, Pandu Hizbul Wathan itu penyayang kepada semua makhluk; Tujuh, Pandu Hizbul Wathan itu melaksanakan perintah tanpa membantah; Delapan, Pandu Hizbul

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya* (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm. 2-3.

¹¹ Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*”, dalam Arismantoro(Ed.), *Character Building*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 30.

Wathan itu sabar dan pemaaf; Sembilan, Pandu Hizbul Wathan itu hemat dan teliti; Sepuluh, Pandu Hizbul Wathan itu suci dalam hati, pikiran, perkataan dan perbuatan.¹²

3. Kepemimpinan

Adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Dalam kepemimpinan ini terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.¹⁴

Dalam kepemimpinan terdapat teori dan teknik. Teori kepemimpinan merupakan penggeneralisasian dari fakta mengenai sifat-sifat dasar dan perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinan, sifat-sifat seorang pemimpin, tugas-tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi yang perlu dipakai oleh pemimpin.

¹² Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *AD dan ART Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*. (Yogyakarta:Suara Muhammadiyah,2007), hlm. 18.

¹³Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenis (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

¹⁴ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu.?* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 2.

Sedangkan teknik kepemimpinan merupakan kemampuan dan keterampilan teknis pemimpin dalam menerapkan teori-teori kepemimpinan di tengah praktek kehidupan dan dalam organisasi tertentu, yang melingkupi konsep-konsep pemikirannya, perilaku sehari-hari.

Sehingga yang dimaksud dengan karakter kepemimpinan adalah proses, cara atau upaya dalam membina dan melatih manusia agar menjadi pemimpin yang berkarakter. Seorang pemimpin harus memiliki sifat yang mulia, dalam hal ini sifat-sifat seorang pemimpin dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat dilihat dari Kode Kehormatan (Janji dan Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan) yang diterapkan oleh masing-masing Pandu.

4. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sebagai organisasi otonom, mempunyai visi dan mengemban misi Muhammadiyah dalam pendidikan anak, remaja, dan pemuda, sehingga mereka menjadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, Umat, dan Bangsa. Sistem pendidikan dalam Hizbul Wathan berada di luar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja, dan pemuda dilakukan di alam terbuka dengan metode yang menarik, menyenangkan dan menantang, dalam rangka membentuk warga negara yang berguna dan mandiri.¹⁵

¹⁵ Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *AD dan ART Gerakan...* hlm. 1.

5. SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

Merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jl. Pandansari No. 875 Desa Ajibarang Kulon, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas, Kode pos 53163 tepatnya disebelah kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Ajibarang. SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang merupakan sekolah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kab. Banyumas. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis industri, binaan: PT. Astra Daihatsu Motor dan PT. Astra Honda Motor.

Dengan demikian maksud judul dari kalimat “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah proses, cara atau perbuatan mempengaruhi orang banyak untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sehingga tercipta calon-calon pemimpin yang berkarakter sesuai Kode Kehormatan Pandu Hizbul Wathan (Janji dan Undang-undang HW).

Dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan dilandaskan pada sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga dalam Kegiatan Hizbul Wathan diamalkan sesuai Kode Kehormatan HW yang terdiri dari Janji Pandu HW dan Undang-Undang Pandu HW. Sesuai dengan keadaannya siswa yang masuk usia penghela (16-20 tahun) adalah masa dimana siswa membutuhkan ilmu yang lebih, pengalaman yang lebih untuk menunjang keterampilan yang dimiliki menuju dewasa. Di antara usia tersebut seorang Penghela harus mampu

Hidup di luar (hidup di alam bebas, dan Melakukan Bakti di Masyarakat (amal Shalih) sesuai dengan sistem among.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Proses pembentukan karakter kepemimpinan Muslim melalui kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang ?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter kepemimpinan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang Kab. Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pembentukan karakter kepemimpinan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan sekolah untuk pembentukan karakter kepemimpinan siswa dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pembentukan karakter melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

Serta untuk menambah wawasan tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter bangsa.

b. Manfaat praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pegajar dalam mengimplementasikan pembentukan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- 2) Sebagai salah satu solusi alternatif pada penyelenggaraan pembentukan karakter, khususnya dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat.

E. Kajian Pustaka

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu :

Pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari identifikasi karakter yang digunakan sebagai pijakan. Karakter tersebut disebut sebagai karakter dasar. Tanpa karakter dasar, pendidikan karakter dasar, pendidikan karakter tidak akan memiliki tujuan yang pasti.¹⁶

Tujuan pendidikan karakter mengacu pada pasal 3 UU Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa, ” Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

¹⁶ Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*”, dalam Arismantoro(Ed.), *Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 28.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁷

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memimpin. Maka pemimpin adalah kesanggupan menggerakkan sekelompok manusia kearah tujuan bersama dengan menggunakan daya materiil dan daya spiritual yang ada pada kelompok tersebut.

Tujuan Kepemimpinan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan antara lain: terwujudnya kader pemimpin yang islami (berakidah tauhid, berakhlak mulia, ibadah kepada Allah sesuai dengan tuntunan Rasulullah, bermuamalat duniawiyat sesuai dengan ajaran Islam), tersedia kader yang istiqomah yang dijiwai oleh kode kehormatan pandu Hizbul Wathan, tersedia kader yang siap menjadi pemimpin persyarikatan umat, dan bangsa yang ikhlas karena mengharap karunia dan ridha Allah SWT.¹⁸

Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, tercermin dari Kode Kehormatan (Janji dan Undang-undang Pandu Hizbul Wathan). Janji diucapkan secara sukarela oleh calon anggota ketika dilantik menjadi anggota dan merupakan komitmen awal untuk mengikat diri dalam menatapi dan menampati janji tersebut. Sedangkan Undang-undang Pandu Hizbul Wathan

¹⁷ Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik & Strategi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69.

¹⁸ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kepemimpinan Penghela dan Penuntun Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan* (Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2011), hlm. 3.

merupakan ketentuan moral atau akhlak untuk dijadikan kebiasaan diri dalam bersikap dan berperilaku sebagai warga masyarakat yang berakhlak mulia. Undang-undang Pandu Hizbul Wathan antara lain: Satu, Pandu Hizbul Wathan itu dapat dipercaya; Dua, Pandu Hizbul Wathan itu setiawan; Tiga, Pandu Hizbul Wathan itu siap menolong dan wajib berjasa; Empat, Pandu Hizbul Wathan itu suka perdamaian dan persaudaraan; Lima, Pandu Hizbul Wathan itu mengerti adat, sopan santun dan perwira; Enam, Pandu Hizbul Wathan itu penyayang kepada semua makhluk; Tujuh, Pandu Hizbul Wathan itu melaksanakan perintah tanpa membantah; Delapan, Pandu Hizbul Wathan itu sabar dan pemaaf; Sembilan, Pandu Hizbul Wathan itu hemat dan teliti; Sepuluh, Pandu Hizbul Wathan itu suci dalam hati, pikiran, perkataan dan perbuatan.¹⁹

Bagaimana cara pembetulan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yaitu dengan mengadakan latihan kepemimpinan bagi Pandu Penghela dan Penuntun Hizbul Wathan yang terdapat beberapa materi berupa teori maupun praktek yang meliputi: Hakikat Muhammadiyah, Organisasi Otonom Muhammadiyah, Sejarah singkat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Kedudukan dan Fungsi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Ciri Khas Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Kode Kehormatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Syarat Kenaikan Tingkat (SKT) dan Syarat Kecakapan Khusus Pandu (SKKP), Jenis-jenis Pertemuan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Ibadiah

¹⁹ Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *AD dan ART Gerakan*,... hlm. 18.

praktis meliputi: Thaharah dan Sholat, Akhlak Mulia, Baris berbaris sebagai alat pembinaan disiplin, kehidupan di alam terbuka/berkemah, Kepemimpinan Organisasi, Manajemen Organisasi, Menulis Efektif, Berbicara di depan umum, Struktur Organisasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Dewan Sugli, Bina Karya Mandiri (BKM).²⁰

Skripsi Saudara Faqih Hamdani yang berjudul "*Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMPN 8 Purwokerto*". Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menjelaskan bahwa pembentukan karakter religius peserta didik dilaksanakan dengan pondasi program keagamaan yang meliputi bidang akidah, pengetahuan agama, praktek agama dan mu'amalah, adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak di SMP N 8 Purwokerto untuk secara konsisten dan bersama-sama menjalankan program pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Ditemukan persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang pembentukan karakter, namun pada penelitian yang peneliti lakukan lebih dispesifikan lagi pembentukan karakter kepemimpinan melalui Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.²¹

²⁰ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Penyelenggaraan Latihan,...* hlm. 6-7

²¹ Faqih Hamdani. "*Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto*", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

Kemudian skripsi Saudara Akhmad Malikul Ngilmi yang berjudul "*Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto*" Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. Dalam penelitian tersebut saudara Akhmad Malikul Ngilmi menitik beratkan pada proses pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Terdapat persamaan dalam skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut pengembangan karakternya dilakukan melalui ekstrakurikuler pramuka sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pengembangan karakter kepemimpinan melalui ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Untuk perbedaan yang paling jelas dari Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Gerakan Pramuka terdapat pada agama yang dapat dianutnya, seperti pada Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang menjadi anggotanya harus beragama Islam karena pada janji Pandu Hizbul Wathan terdapat Syahadat sbg tanda seseorang masuk Islam. Namun, untuk Gerakan Pramuka dapat diikuti oleh semua agama itu dapat dilihat dari SKU pada masing-masing Golongan yang terdapat pilihan mata ujian SKU sesuai dengan agama masing-masing. Sehingga dalam hal ini untuk Pandu Hizbul Wathan mengarah untuk kegiatan yang sesuai dengan tuntunan agama Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits. Sehingga lebih banyak dibentuk kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan seorang muslim agar sesuai dengan Qur'an dan Hadits.²²

²² Akhmad Malikul Ngilmi. "*Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan*

Juga pada skripsi Saudara Tri Nugroho yang berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (Studi di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto)"* Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dalam penelitian tersebut saudara Tri Nugroho menitik beratkan pada proses pendidikan karakter dalam buku Thomas Lickona yang terdapat 18 nilai pendidikan karakter melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut pengembangan karakternya masih bersifat umum sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih mengarah pada pembentukan karakter kepemimpinan.²³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, Halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman isi.

BAB pertama berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

²³ Tri Nugroho. *" Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (Studi di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto)"*, Skripsi. Purwokerto: UMP, 2015.

BAB kedua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

BAB ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB keempat menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

BAB kelima adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan diuraikan dengan daftar pustaka dan riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang mendukung.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan-pembahasan mengenai penelitian pada Pembentukan Karakter Kepemimpinan Muslim Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang merupakan sekolah Islam yang memiliki Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan bersifat wajib bagi semua siswa kelas X dan sunnah untuk kelas XI dan XII. Dalam pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan tersebut karakter kepemimpinan dibentuk melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler GKHW baik itu kepemimpinan untuk dirinya sendiri atau kelompok. Proses pembentukan karakter kepemimpinan dalam GKHW di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang dimulai dari proses awal penerimaan tamu kerabat dan qabilah sampai menjadi dewan kerabat dan dewan sugli. Untuk proses dari PTK atau PTQ sudah tercantum dalam program tahunan, target dan materi yang telah dilalui antara lain: penerimaan tamu kerabat setelah itu diadakan pembaretan atau diterimanya sebagai anggota. Kemudian enam bulan berikutnya diadakan ujian SKT setelah menempuh materi selama enam bulan setelah pembaretan sebelum memperoleh tanda kecakapan taruna melati satu. Setelah dilantik menjadi penghela taruna

melati satu anggota diharuskan belajar untuk menyelesaikan materi taruna melati dua untuk memperoleh tanda kecakapan taruna melati dua dan proses itu paling cepat tiga bulan berikutnya dan kemudian menjadi dewan kerabat. Setelah dinyatakan sebagai dewan kerabat para anggota akan melaksanakan praktek mengajar materi HW kepada kelas X dan XI. Selain itu anggota yang sudah menjadi dewan kerabat juga melakukan praktek mengajar di qabilah lain yang berada dibawahnya yaitu athfal dan pengenal sesuai dengan perintah pembina. Sejak dulu anggota dewan kerabat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang sering mendapat undangan dari qabilah lain yang berada di bawahnya yaitu athfal dan pengenal untuk melatih di qabilahnya. Pada kegiatan setiap mingguan dewan kerabat selalu melaksanakan kegiatan PBB dan juga mempersiapkan materi latihan, dalam hal ini dewan kerabat selalu siap meskipun materi disampaikan oleh pembina. Dan dewan kerabat selalu siap menyampaikan materi apabila pembina tidak bisa menyampaikan materi. Selain itu dari materi-materi yang disampaikan dalam latihan sangatlah mendukung untuk membentuk kepribadian pemimpin seperti yang diajarkan oleh Rasulullah saw.

B. Saran

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang memiliki banyak keunggulan akan tetapi di samping itu pula terdapat sedikit kekurangan yang harus dibenahi guna perbaikan dimasa

mendatang. Saran dari penulis untuk perbaikan Gerakan Kepanduan Hizbul di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang adalah sebagai berikut:

Dalam hal administrasi masih kurang lengkap misalnya dalam hal buku peristiwa, buku biodata anggota pandu, dan pengelompokan regu masih sama dengan pengelompokan regu pada Gerakan Pramuka. Untuk ruang qabilah sarana dan prasarana masih banyak yang belum lengkap. Dalam hal waktu latihan bersamaan dengan waktu pelajaran sekolah/praktek sehingga kurang efektif dan dikhawatirkan kegiatan ekstra mengganggu pelajaran sekolah/praktek, untuk itu menurut saran penulis sebaiknya dicari waktu yang tepat untuk dilaksanakan kegiatan ekstra sehingga tidak mengganggu pelajaran/praktek.

C. Kata Penutup

Demikian yang bisa penulis sampaikan semoga dengan penelitian ini bisa mengurangi krisis kepemimpinan yang sedang melanda negeri kita tercinta Indonesia ini. Dan semoga anggota Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang bisa menjadi figur-figur pemimpin yang jujur, adil dan bersih seperti yang diharapkan oleh kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta: Depag RI, 2010.
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- As-Suwaidan, Thariq M. & Basyarahil, Faishal Umar. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Terj. Habiburrahim. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kepemimpinan Penghela dan Penuntun Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2011.
- Bidang DIKLAT Kwartir Pusat Hizbul Wathan. *Jaya Melati II Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan: Bahan Pelatihan*. t.th.
- Bukhari, Abu 'Abdullah Muhammad Ibn Isma'il Ibn Ibrahim Ibn al-Mugrah. *Shahih Bukhari*. Kairo: Dar al-Fikr, 1994.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo, 2003.
- Creswell, John W. *Research Design*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Danim, Sudarwan. *Pendidikan: Kepemimpinan Jenis (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fakih, Aunur Rohmah & Wijayanto, Iip. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reaserch I*. Yogyakarta: AndiOffet, 2001.
- Hamdani, Faqih. *Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Karmawan Arie, Iwan. *Cikal Bakal Kepemimpinan Amien Rais Legenda Reformasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

- Keating, Charles J. *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Ketentuan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pembinaan Organisasi Otonom di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Nomor 08/KTN/I.4/F/2013.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *AD dan ART Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007.
- Laranta, Muhammad Areya. *Sifat-Sifat Nabi*. Jogjakarta: Diva Perss, 2013.
- Moeloeng, Leky J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-30*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Perss, 2010.
- Musfiroh, Tadkiroatun. "Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter", dalam Arismantoro(Ed.), *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam: Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Natsir, Haedar. "Kepemimpinan dalam Muhammadiyah" dalam *Suara Muhammadiyah* 01-95/1-15 Januari 2011.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss, 2001.
- Ngilmi, Akhmad Malikul. *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Nugroho, Tri. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (Studi di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto)*, Skripsi. Purwokerto: UMP, 2015.
- Pace, R. Wayne & Faules, Don F. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Poerwadarminta W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

- Rivai, Veithzal & Arifin, Arvian. *Islamic Leadership: Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rohmat. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Purwokerto: STAIN Press, 2000.
- Safaria, Triantoro. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Soetopo, Hendyat. *Perilaku Organisasi: Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprayogo, Imam. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press, 2013.
- Sutarto. *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Tim Pelatih Nasional Hizbul Wathan. *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*. Klaten: t.p, t.th.
- Tim Penyusun. *Bahan Pelatihan Jaya Melati I*. Yogyakarta: Kedai HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2013.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Tim Penyusun. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2009.
- Tim Penyusun. *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri*. Jogjakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013.
- Tim Penyusun. *Tuntunan Penghela*. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2011.
- Wiyani, Novan Ardi. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik & Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

WEBSITE

Anindita, Tri Anung. “Definisi, Tugas dan Peran Pemimpin/Kepemimpinan”, *adieth12.blogspot.co.id*.

Anonim, “Kolektif Kolegial Regulasi Organisasi”, *<http://immcabangbanyumas.blogspot.co.id>*.

Calista, Diesa. “*Sosok Pemimpin di Tengah Krisis Kepemimpinan*”. *www.birokrasi.kompusiana.com*.

Fakhrizal. “Fungsi Kepemimpinan Dalam Islam”, *www.jejakpendidikan.com*.

Kwartir Pusat Hizbul Wathan. “*Tentang Kami*” dalam *Hizbul Wathan .or.id*.

